



# Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran Couple Card dalam mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan untuk kelas VIII SMP Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024

Amanda Yulia Putri <sup>1</sup>, Sepita Ferazona <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Dec 28, 2023

Revised Jan 5, 2024

Accepted Jan 7, 2024

### Keywords:

Couple Card;  
Media Pembelajaran;  
Random Sampling.

## ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 6 Siak Hulu Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif. Dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data primer yaitu wawancara langsung yang dilakukan dengan guru IPA dan sumber data sekunder berasal dari dokumen-dokumen jurnal. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII, dengan sampel yang digunakan berjumlah 42 siswa menggunakan teknik Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi oleh validator. Data diperoleh melalui wawancara guru IPA dan penyebaran angket kepada 42 siswa. Untuk angket hasil penelitian ini mendapatkan skor akhir senilai 70,4% dalam kategori "tinggi".

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.*



## Corresponding Author:

Amanda Yulia Putri,  
Program Studi Pendidikan Biologi,  
Universitas Islam Riau,  
Jl. Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28284, Indonesia  
Email: amandayuliaputri@student.uir.ac.id

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaannya (Dananjaya, 2023; Ichsan, 2021; Pristiwanti et al., 2022). Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang di perlukan bagi diri sendiri dan masyarakat (BP, Abd Rahman et al.,/1022). Pendidikan mengacu pada suatu proses kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan setiap individu agar mampu menjalani dan melanjutkan hidup (Yayan Alpian et al.,/1019). Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang di lakukan guru terhadap peserta didik. Dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar diperlukan adanya media yang menunjang minat belajar siswa (Firmadani, 2020; Nurfadhillah et al., 2021; Wijaya et al., 2021).

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan, misalnya *American Media and Education Technology Association* membatasi media sebagai bentuk dan saluran yang

digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi (Mellisa, Amnah, & Destry Hardiyanty "Pengembangan Media Poster Kultur Jaringan Di FKIP Biologi UIR," /1022).

Media pembelajaran sangat penting dalam merangsang berpikir kritis siswa, menggunakan imajinasi, kemampuan untuk berkembang lebih jauh lagi, sehingga membangkitkan kreatifitas (Fitriyani et al., 2021; Ningsih, 2023; Utami et al., 2023). Ada banyak jenis media yang dapat di gunakan pendidi dalam proses belajar mengajar, namun pendidik hendaknya selektif dalam memilih media tersebut (Batlawi & Hamid,/1022).

Misalnya dengan menggunakan berbagai media berupa model, peta, gambar, film, video, mengunjungi situs, dan lain sebagainya (Setiawan et al., 2023). Dengan demikian, peserta didik akan secara langsung akan merasakan, melihat keterkaitan antara teori dan praktek atau memahami penerapan ilmu pada suatu bidang tertentu. Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran yaitu media *couple card*.

Media *couple card* merupakan media pembelajaran visual yang termasuk dalam media grafis yang dapat di gunakan sebagai alat komunikasi yang lebih efektif selama proses pembelajaran (Azhar et al., 2023). Media *couple card* sebagai sarana pembelajaran juga memuat unsur materi pendidikan berupa gambar, keterangan, tanya jawab atau jawaban atas pertanyaan tergantung materi yang di sampaikan. Media *couple card* dalam penerapannya mengandung unsur pembelajaran sebagai unsur utama dan permainan sebagai unsur hiburan. Melalui media ini siswa di katakan termotivasi untuk belajar tanpa terbebani dengan situasi belajar yang kaku dan membosankan. Dengan pembelajaran menggunakan media kartu, siswa diajak bermain game agar tidak bosan. Siswa juga dapat melatih ingatan kosa kata serta membantu mereka dalam keaktifan belajar (Zulfahnur, 2020).

Menurut Rahmi,/1018:81 (dalam Guru et al., n.d.) Media *couple card* merupakan media pembelajaran berupa kartu berisi pertanyaan dan kartu lain berisi jawaban yang saling melengkapi, sehingga lebih mudah untuk melakukan diskusi dan dapat mengaktifkan pikiran siswa, berkompetisi memecahkan masalah. Media *couple card* dapat menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran. Pada penelitian ini akan mencoba menerapkan dalam mata pelajaran IPA pada materi Sistem Pernapasan Manusia.

Salah satu materi dalam pembelajaran IPA kelas VIII adalah Sistem Pernapasan Manusia. Sistem pernapasan manusia merupakan suatu materi yang berhubungan dengan organ-organ tubuh manusia. Oleh karena itu, pada materi ini siswa tidak dapat mempelajari secara langsung, sehingga di perlukan peran media dalam materi mengenai sistem pernapasan manusia.

Media pembelajaran *couple card* dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran karena media *couple card* merupakan media kartu bergambar yang terdapat kata-kata yang mengungkapkan pertanyaan dan gambar serta makna yang di ungkapan dalam bentuk kartu jawaban. Kartu digunakan dengan cara permainan mencari pasangan berupa makna ungkapan dari kartu soal (Zulfahnur,/1020).

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitian yang akan di gunakan yaitu Deskriptif Kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan: lembar wawancara dan lembar angket.

### 1. Lembar wawancara

Pada instrumen lembar wawancara lembaran yang di gunakan untuk mengetahui kondisi awal proses pembelajaran. Lembar wawancara tersebut akan di berikan kepada guru IPA, dengan jumlah 15 pertanyaan.

### 2. Lembar Angket

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab dan di isi oleh peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran. Angket ini diisi oleh 42 orang siswa, dengan jumlah item angket 10 pertanyaan (Bintiningtiyas et al., 2016).

**Tabel 1.**  
Kriteria Skala Gutman

Jawaban	Skor
Ya (Y)	1
Tidak (T)	0

Teknik analisis data yang dilakukan dengan cara Deskriptif Kuantitatif. Skor yang diperoleh dihitung persentasenya. Statistik dekskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi. Rumus persentase (Meutia, 2022) Digunakan dalam teknik perhitungan untuk masing-masing butir kuisioner.

$$P = f / n \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

Pengolahan hasil penelitian kemudian di konversikan berdasarkan kategori kriteria penilaian. (Sulistyorini & Listiadi, 2022) data kemudian di interpretasikan dalam lima tingkatan, yaitu:

**Tabel 2.**  
Nilai Interpretasi

No	Rentang	Kategori
	81% - 100 %	Sangat tinggi
2.	61% - 80%	Tinggi
3.	41% - 60%	Sedang
4.	21% - 40%	Rendah
5.	0% -/10%	Sangat rendah

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Wawancara terhadap guru mata pelajaran IPA kelas VIII:

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru IPA kelas VIII SMPN 6 Siak Hulu, sudah ditemui beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran dikelas dan berkaitan dengan hasil belajar siswa, diantaranya: (1) Diketahui bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. (2) Guru jarang menggunakan media pembelajaran dikarenakan fasilitas sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai. (3) Sampai saat ini belum ada guru yang mengembangkan media pembelajaran berupa *Couple Card* untuk materi sistem pernapasan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket kegiatan pembelajaran dikelas:

Berdasarkan data studi awal yang diperoleh dari 42 siswa SMPN 6 Siak Hulu melalui penyebaran angket yang telah dilakukan, dimana terdiri dari 2 indikator dan 10 pertanyaan. Skor yang telah diperoleh dari angket tersebut di hitung untuk mendapatkan persentase dan disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan sumber yang ada.

**Tabel 3.**  
Hasil Angket Siswa

	Indikator	Rata-rata	Skor akhir
1.	ases pelaksanaan pembelajaran	84%	
2.	pemahaman dan pemanfaatan media couple card pada mata pelajaran IPA (Biologi)	56,8%	70,4%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa hasil persentase siswa terhadap pelajaran IPA di SMPN 6 Siak Hulu pada masing-masing indikator berada pada tingkatan kategori yang berbeda. Pada proses pelaksanaan pembelajaran diperoleh dengan persentase 84% berada pada kategori sangat tinggi, kegiatan pemahaman dan pemanfaatan media *couple card* pada mata pelajaran IPA 56,8% berada pada kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa dari data hasil angket studi awal keterlaksanaan proses pembelajaran IPA kelas VIII di SMAN 6 Siak Hulu dengan rata-rata 70,4% dan dalam kategori tinggi.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru IPA kelas VIII di SMPN 6 Siak Hulu, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang signifikan terkait dengan proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA. Hasil wawancara menunjukkan bahwa model pembelajaran ceramah yang masih dominan digunakan oleh guru dapat memberikan dampak negatif terhadap motivasi siswa, membuat mereka merasa bosan selama pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menggantinya dengan model pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Selanjutnya, temuan terkait dengan keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana sekolah yang menghambat penggunaan media pembelajaran menjadi perhatian penting. Guru perlu mendapatkan dukungan lebih lanjut untuk mengatasi kendala ini, sehingga mereka dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran secara optimal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan variasi dalam metode pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Namun, meskipun terdapat permasalahan, hasil angket siswa menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Ini dapat dijadikan landasan positif untuk terus memperbaiki aspek-aspek tertentu yang masih dapat ditingkatkan. Pemanfaatan media pembelajaran inovatif, seperti pengembangan Couple Card, dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPA. Oleh karena itu, sejalan dengan rekomendasi yang diajukan, perlu adanya kerjasama antara guru, sekolah, dan pihak terkait untuk merumuskan langkah-langkah strategis guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas VIII SMPN 6 Siak Hulu.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian terhadap pembelajaran IPA di kelas VIII SMPN 6 Siak Hulu menunjukkan gambaran yang cukup kompleks. Meskipun terdapat kepuasan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran secara umum, beberapa permasalahan mendasar seperti penggunaan model pembelajaran ceramah yang membosankan dan keterbatasan fasilitas sekolah untuk media pembelajaran menjadi poin penting yang perlu diperhatikan. Hal ini menunjukkan perlunya transformasi dalam metode pengajaran dan peningkatan infrastruktur sekolah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif. Dengan fokus pada inovasi media pembelajaran dan dukungan yang memadai, diharapkan langkah-langkah perbaikan dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 6 Siak Hulu secara keseluruhan. Saran pengembangan penelitian di masa yang akan

datang untuk fokus pada implementasi konkret dari perbaikan yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Langkah pertama adalah mendesain dan menguji model pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, menggantikan pendekatan ceramah yang dinilai membosankan. Perlu dilakukan peningkatan infrastruktur sekolah dengan memprioritaskan investasi dalam teknologi pembelajaran dan peralatan multimedia. Pengembangan sumber daya pembelajaran digital yang relevan dengan kurikulum dapat memberikan solusi untuk keterbatasan fasilitas. Melibatkan guru dalam pelatihan yang mendalam mengenai penggunaan inovasi media pembelajaran. Pemantauan terus-menerus terhadap respons siswa dan hasil belajar dapat menjadi dasar untuk penyesuaian dan perbaikan yang berkelanjutan. Dengan merinci strategi implementasi dan melibatkan pemangku kepentingan kunci, penelitian mendatang diharapkan dapat memberikan panduan praktis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SMPN 6 Siak Hulu secara signifikan.

## Daftar Pustaka

- Azhar, W. I., Nurul, R., & Wulandari, A. (2023). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengembangan Media Pembelajaran Couple Card pada Mata Pelajaran OTK Sarpras Kelas XI OTKP SMKN 10 Surabaya*. 5(3), 1355–1364.
- Batlawi, N., & Hamid, F. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Kota Ternate. *JBES: Journal Of Biology Education And Science*.
- Bintiningtiyas, N., Lutfi, A., Kimia, J., Matematika, F., Ilmu, D., & Alam, P. (2016). Pengembangan Permainan Varmintz Chemistry Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Periodik Unsur Development of Varmintz Chemistry As Learning Media on Periodic System of Element. *Unesa Journal of Chemical Education*, 5(2), 302–308.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). 7757-24249-1-PB. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*.
- Dananjaya, U. (2023). *Media pembelajaran aktif*. Nuansa cendekia.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 97–109.
- Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., Surabaya, U. N., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (n.d.). *PEMBOBANGAN MEDIA COUPLE CARD UNTUK MEMPERBAIKI MISKONSEPSI DALAM IPA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR Nanda Nasrul Mubarak Mintohari Abstrak*.
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300.
- Meutia, N. (2022). *Analisis kesulitan belajar siswa smp kelas vii pada materi bilangan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa*. 3(1), 22–27.
- Ningsih, H. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Loose Parts Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di RA. Aisyiyah Aman Medan*.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA*, 3(2), 243–255.
- Pengembangan Media Poster Kultur Jaringan di FKIP Biologi UIR. (2022). *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*. <https://doi.org/10.23960/jbt.v10i1.24224>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Setiawan, Z., Pustikayasa, I. M., Jayanegara, I. N., Setiawan, I. N. A. F., Putra, I. N. A. S., Yasa, I. W. A. P., Asry, W., Arsana, I. N. A., Chaniago, G. G., & Wibowo, S. E. (2023). *PENDIDIKAN MULTIMEDIA: Konsep dan Aplikasi pada era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sulistyorini, S., & Listiadi, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Ispring Suite 10 Berbasis Android pada Materi Jurnal Penyesuaian di SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2116–2126. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2288>
- Utami, H. S., Pramudiyanti, P., & Prakoso, B. H. (2023). Analisis Media Animasi Berbasis Model Pembelajaran

Inquiri Terbimbing pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10787-10794.

Wijaya, A. M., Arifin, I. F., & Badri, M. Il. (2021). Media pembelajaran digital sebagai sarana belajar mandiri di masa pandemi dalam mata pelajaran sejarah. *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 1-10.

Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, & Nizmah Maratos Soleha. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *JURNAL BUANA PENGABDIAN*.  
<https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>

Zulfahnur, J. & M. (2020). Pengembangan Media Cord (Couple Card) untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Universitas Negeri Surabaya*, 1-12.